

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Wiratna Sujarweni, (2015:17) jenis penelitian mempunyai beberapa tipe jenis penelitian yaitu, penelitian eksperimen, penelitian deskriptif dan penelitian asosiatif atau hubungan. Jenis penelitian adalah strategi yang dipilih dengan melibatkan teknik-teknik yang masuk akal dalam penelitiannya. Penelitian membantu menemukan respons yang tepat berdasarkan informasi yang solid.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Abdullah, (2015:124) metode kuantitatif, khususnya pemeriksaan yang memanfaatkan informasi kuantitatif, khususnya informasi berupa angka atau angka. Eksplorasi grafis digunakan secara singkat, kondisi dengan faktor pemeriksaan yang berbeda.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian yang jelas, khususnya penelitian yang menggambarkan artikel tertentu dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan penggambaran dan realitas yang efisien. ide penelitian eksplorasi ini harus memiliki pilihan untuk mengenali realitas dan kesimpulan, memiliki sikap yang menyenangkan dan berangkat untuk bersaing, peduli terhadap iklim, secara eksperimental dan fundamental.

3.3 Lokasi dan periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini berada di Kota Batam untuk para konsumen yang pernah membeli dan memakai produk pencuci wajah Pond's.

3.3.2 Periode Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan penulis adalah :

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

Uraian kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Analisa kegiatan						
Perancangan						
Pembuatan kuesioner						
Penyebaran kuesioner						
Pengumpulan kuesioner						
Pengolahan dan analisis hasil						

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok, ukuran yanatau objek menjadi titik fokus eksplorasi untuk dipertimbangkan. Populasi adalah keseluruhan area yang terdiri dari item atau subjek yang memiliki karakteristik khusus yang tidak ditetapkan oleh ilmuwan untuk dipertimbangkan dan diakhiri (Sudaryono, 2017). Populasi penelitian ini adalah penduduk kota Batam yang membeli dan pengguna dari

produk pencuci wajah Pond's dari bulan Maret sampai bulan Agustus 2022. Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini tidak dapat diketahui pasti atau tidak terhingga.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar sampel

Dalam penelitian ini populasinya tidak dapat diketahui secara pasti atau memiliki pengukuran yang banyaknya tidak diketahui. Ukuran sampel sendiri sebanyak lebih dari 100 bisa juga lebih besar. Menurut hair, et al dalam (Putra, 2020) Jika populasi tidak diketahui dengan pasti, maka ukuran contoh harus mungkin sekitar 5 - 10 kali jumlah batas yang dimaksud. Dengan demikian indikator dalam penelitian ini adalah 21, maka ukuran dalam penelitian ini adalah $5 \times 21 = 105$

3.4.3 Teknik Sampel

Sampel adalah sebagian dari penelitian yang diambil dengan cara-cara tertentu yang mempunyai karakter tertentu. Menurut (Sugiyono, 2018) Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik *propability sampling*. Strategi pemeriksaan ini membuka pintu bagi setiap individu dari populasi untuk diperiksa, dan tekni yang digunakan adalah *simple random sampling*, yang mengambil secara acak tanpa memandang kelas populasi.

3.5 Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2018) ada dua sumber data, yaitu informasi primer dan sekunder. Informasi yang langsung mengirimkannya ke berbagai informasi adalah

data primer, dan informasi yang menyimpang mengirimkannya ke berbagai informasi seperti melalui orang lain disebut data sekunder.

Penelitian ini menggunakan strategi pengumpulan informasi survei yang disebarluaskan kepada responden sebagai alat untuk mendapatkan informasi penting. Informasi opsional adalah informasi yang dilakukan spesialis untuk melacak data dari buku atau sebagai bantuan hipotetis dalam skripsi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang didapatkan dari informasi dan fakta. Banyak teknik pengumpulan data pada penelitian salah satunya menggunakan kuesioner (Suparwo & Hadi, 2021). Menurut (Sugiyono, 2018) kuesioner adalah alat yang digunakan oleh analis untuk mengumpulkan bukti realitas dengan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab. Prosedur pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan polling melalui struktur *google form*.

Tabel 3.2 Jawaban dan Score Kusioner

Jawaban	Kode	Score
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.7 Operasional Variabel dan Pengukurannya

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen atau terikat. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi perubahan elemen yang dipilih oleh seorang spesialis dalam mengetahui hubungan antara kekhasan yang diperhatikan (Rosa Indah & Afalia, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah citra merek dan kualitas produk.

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel terikat variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Rosa Indah & Afalia, 2020). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah keputusan pembelian.

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Citra merek (X1) (Hutasoit J. Mintra, 2021)	Citra merek merupakan bentuk kepercayaan konsumen kepada suatu produk baik barang maupun jasa. Citra merek sangat berpengaruh positif dalam mempertahankan produk dan karakter sehingga berbeda dengan karakter lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama baik (<i>reputatation</i>). 2. pengenalan (<i>recognition</i>). 3. hubungan emosional (<i>affinity</i>). 4. kesetian merek (<i>brand loyalty</i>). 	Likert
Kualitas produk (X2) (Cesariana, 2022)	Kualitas produk merupakan kemampuan produk untuk memberikan manfaat kepada konsumen, memberikan yang terbaik kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk. 2. Fitur. 3. Kinerja. 4. Desain. 5. Estetika. 6. Ketahanan. 7. Kemudahan. 8. Kesan kualitas. 9. Keandalan. 	Likert

<p>Keputusan pembelian (Y) (Larika & Ekowati, 2020)</p>	<p>Keputusan pembelian merupakan tindakan yang dilakukan konsumen untuk membeli produk sesuai kebutuhan konsumen</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kematapan pada sebuah produk. 2. Kebiasaan dalam membeli produk. 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain. 4. Melakukan pembelian ulang. 	<p>Likert</p>
---	--	---	---------------

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data adalah penanganan informasi dengan menemukan data yang bagus dan bermanfaat yang dapat digunakan sebagai sumber penting dalam mengambil kesimpulan tentang suatu masalah (Sugiyono, 2018). Kemudian menghitung semua data demi menjawab rumusan masalah, dan menghitung uji hipotesis yang sudah diajukan, penelitian ini memakai analisis data deskriptif.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini bersifat survey deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif. (Anjani & siregar, 2021) Analisis deskriptif adalah suatu yang kenyataannya nyata di lapangan (objektif). Penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan, membedah dan membentuk masalah. Motivasi di balik penggunaan penelitian yang jelas adalah untuk menentukan elemen yang mempengaruhi citra merek dan kualitas produk pada pilihan pembelian produk pencuci wajah Pond's.

3.8.2 Uji Kualitas Instrument

Dalam instrumen penelitian yang digunakan dalam pemeriksaan terakhir proposal masa lalu, kualitasnya harus diuji terlebih dahulu. Ada dua instrumen dalam menguji sifat instrumen, yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas yang tidak tergoyahkan dari alat penduga itu sendiri. Yang berarti menentukan ketepatan suatu hal dalam jajak pendapat atau skala.

Strategi ini diselesaikan dengan menggabungkan skor setiap hal dengan skor lengkap dari hal tersebut. Skor lengkap dari hal-hal dengan jumlah semua hal. Pengujian keabsahan instrumen dilakukan dengan menggunakan SPSS (Sari, 2018). Adapun hasil dari uji validitas dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.8.2.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan konsistensi faktor, apakah alat penduga yang digunakan solid dan tetap reliabel jika pendugaan diulang. Alasan pengujian ini adalah untuk memutuskan apakah informasi dalam ulasan ini dapat diakui atau tidak (Lubis, 2019). Teknik ini dilakukan dengan SPSS yang memberikan fasilitas pengukuran Cronbach Alpha. Berikut uji reabilitas menggunakan pengukuran Cronbach:

1. Apabila Cronbach alpha lebih besar dari tarif signifikan 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.
2. Apabila Cronbach alpha lebih kecil dari tarif signifikan 60% atau 0,6, maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengukur pengadaaan informasi yang memiliki pembawaan khas atau aneh pada nilai-nilai yang beredar secara teratur dan akan membingkai lonceng seperti tikungan. Berikut ini rumus yang menyertainya:

$$Z = \frac{X_i - x}{s}$$

Rumus 3.1 Uji Normalitas

Sumber : (Rahayu, 2020)

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara faktor bebas. Uji ini dilakukan untuk melihat nilai *tolerance* dan *varian inflation faktor* (VIF). Jika nilai *tolerance value* > 0,10 atau VIF < 10 maka disimpulkan tidak terjadi Multikolinieritas (Rahayu, 2020).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk memeriksa apakah ada disparitas perbedaan dalam tinjauan ini. Model ini merupakan alat untuk melihat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Informasi dikatakan heteroskedastisitas jika:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti terjadi heterokedastisitas.
- b. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti terjadi homokedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Regresi Linear Berganda

Menurut Rosa Indah & Afalia, (2020) Regresi linear berganda adalah hubungan lurus antara faktor bebas dan variabel yang ditentukan sebelumnya. Banyak kekambuhan langsung berarti memutuskan hubungan langsung antara beberapa faktor bebas yang disebut X1, X2, dan lainnya dengan variabel terhubung yang disebut Y. Prosedur pemeriksaan informasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.2 Rumus Regresi Linear Berganda

Sumber : (Rahayu, 2020)

3.8.4.2 Koefisien Desteterminasi

Koefisien determinasi disebut R² yang digunakan untuk menguji seberapa tinggi kapasitas model di atas menunjukkan keragaman variabel determinan. Koefisien determinasi R² dengan nilai kecil bahwa kapasitas faktor bebas untuk menggambarkan variasi terhubung sangat terbatas (Christina & Purba, 2022).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t adalah kemampuan untuk mengetahui setiap faktor bebas sedikit atau secara terpisah dalam memahami variabel terikat (Pandeiro A. & Soegoti S. Agus, 2021). Uji t digunakan untuk menguji apakah model variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Muctharom, 2019).

1. jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan $\text{sig} > 0,05$ jadi H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ataupun $\text{sig} < 0,05$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

H_0 : tidak berpengaruh antara variabel x terhadap variabel y.

H_a : ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y.

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.3 Uji T

(Rahayu, 2020)

3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji f merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dapat mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terkait (Pandeiro A. & Soegoti S. Agus, 2021).

1. jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima; atau jika $sig < 0,05$.
2. jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak ; atau jika $sig > 0,05$.

Uji f dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F - hitung = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Rumus 3.4 Uji F

(Rahayu, 2020)